

PENDAMPINGAN DAN INOVASI PRODUKSI MINUMAN HERBAL PENJAGA IMUNITAS KHAS NGAWI JAWA TIMUR

Novia Enka Purnamasari¹⁾, Yudha Nurdian²⁾

¹ Fakultas Pertanian, Universitas Jember

² Fakultas Kedokteran, Universitas Jember

email: noviaenkapurnamasari@gmail.com , yudhanurdian78@gmail.com

Abstract

The spread of Covid-19 has widened to have an impact in rural areas, one of which is Geneng village, Geneng District, Ngawi Regency. Many of the people of Geneng village are affected in various areas of their livelihood, including as employees of a textile factory, bridal makeup, school canteen keepers, building contractors (migrants) so that the village community becomes unemployed. The condition of the spread of the Covid-19 pandemic is also very worrying in the health sector, the need for all elements to maintain body immunity. The Back To Villange Real Work Lecture Program at the University of Jember provides concrete evidence of providing entrepreneurial empowerment for people affected by Covid-19 with the herbal beverage entrepreneurial innovation work program "JABAL". The method is carried out with several work programs including the introduction of target communities, manufacturing products, marketing products, and making knn classes. Introduction of target communities by providing socialization of work programs, K3 training with target communities. Products produced that have collaborated with the target community consist of 5 variants, namely ginger, kencur, turmeric, ginger and wedang uwuh. The manufacture is in collaboration with five target village communities and the recipe for the product is obtained from recipes derived from their ancestors. Product packaging also needs to be paid attention to where the product packaging includes three things, namely brand, packaging and label. Product marketing is carried out online and offline. The program was carried out with the aim of helping people whose work was affected by Covid-19 and developing the potential of Geneng Village, Geneng District, Kab. Ngawi.

Keywords: Desa, Geneng, Inovasi, Minuman, Herbal

1. PENDAHULUAN

Indonesia sedang menghadapi pandemi virus Covid-19 yang sangat meresahkan diberbagai sektor diantaranya adalah kesehatan, pendidikan, sosial, pemerintahan dan juga terganggunya roda perekonomian. Adanya virus Covid-19 mengakibatkan masyarakat harus melakukan social distancing atau membatasi diri agar memutus rantai persebaran virus yang makin meluas. Hal ini tentu saja banyak masyarakat yang harus bekerja dari rumah bahkan ada yang kehilangan pekerjaan. Pengetahuan akan bahaya dan hal apa yang harus dilakukan saat pandemi Covid-19 sangat perlu diedukasi terutama pada masyarakat pedesaan agar mereka lebih tanggap dalam menghadapi pandemi Covid-19 [1]. Penyebaran Covid-19 semakin meluas dan jumlah korban positif akibat Covid-19 semakin hari semakin

bertambah banyak dan meluas hingga didaerah pedesaan.

Desa Geneng salah satu desa yang terletak di Kecamatan Geneng, Kabupaten Ngawi, Jawa Timur. Mayoritas masyarakat Desa Geneng bekerja di sektor pertanian namun tidak dipungkiri banyak masyarakat desa Geneng memiliki pekerjaan lain diantaranya sebagai pegawai pabrik tekstil, perias penganten, penjaga kantin sekolah, pemborong bangunan (perantau). Meluasnya penyebaran Covid-19 dan beberapa kebijakan untuk melakukan kegiatan secara online mengakibatkan banyak masyarakat desa Geneng yang menjadi pengangguran sehingga perlu adanya inovasi wirausaha yang perlu dikembangkan dengan memanfaatkan bahan-bahan lingkungan sekitar dengan banyak khasiatnya.

Tanaman toga atau tanaman obat keluarga yaitu berbagai jenis taaman yang dibudidayakan baik di halaman, pekarangan rumah atau kebun. Tanaman tersebut juga disebut dengan apotek hidup yang dapat memenuhi keperluan keluarga terhadap obat-obatan [2]. Tanaman toga dapat baik yang sengaja ditanam maupun tanaman yang tumbuh secara liar seperti jahe, kunyit, temulawak, kencur, lengkuas. Tanaman tersebut juga dimanfaatkan oleh masyarakat untuk diramu dan disajikan sebagai obat guna penyembuhan penyakit. Tanaman obat tersebut memiliki khasiat yang bagus untuk dikembangkan dan mudah ditemukan. Tanaman tersebut dapat diinovasikan beberapa jenis salah satunya pembuatan minuman herbal instan [3]. Berdasarkan SNI No. 01-4320-1996, serbuk minuman tradisional adalah produk bahan minuman berbentuk serbuk atau granula yang dibuat dari campuran gula dan rempah dengan atau tanpa penambahan bahan makanan lain yang diizinkan. Minuman bubuk instan mudah larut dalam air dingin atau panas. Adanya beberapa kebijakan yang sudah terjadi pada masa pandemi dan memberikan dampak yang cukup pada pekerjaan masyarakat pedesaan maka adanya inovasi sangat perlu dikembangkan. Inovasi wirausaha tersebut yang mungkin dapat dilakukan salah satunya dengan mengembangkan minuman herbal. Langkah ini diyakini dapat memberikan dampak yang baik untuk mengatasi pengangguran dan membantu dalam pencegahan Covid19 dengan meningkatkan sistem imun. Program Kuliah Kerja Nyata Back To Villange Universitas Jember yang sudah diterjunkan oleh Rektor Universitas Jember secara online diharapkan mampu memberikan bukti nyata yang akan dilakukan dengan memberikan inovasi pemberdayaan wirausaha masyarakat terdampak Covid-19. Program tersebut dilakukan dengan memperdayakan masyarakat yang pekerjaan mereka terdampak Covid-19 untuk membantu dalam proses pembuatan produk.

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Beberapa masalah yang dihadapi oleh masyarakat desa Geneng yang pekerjaannya terdampak penyebaran Covid-19 adalah sebagai berikut :

1. Banyak pekerjaan masyarakat desa yang tutup atau tidak dapat dijalankan akibat pandemi seperti perias manten, pegawai pabrik, penjaga kantin sekolah.
2. Masih kurangnya pengetahuan mengenai manfaat dalam manajemen proses produksi tanaman toga.
3. Kurangnya pengetahuan mengenai pemasaran produk karena kurangan pemahaman media sosial.
4. Usaha belum memiliki kemasan produk yang memadai dan menarik.
5. Usaha belum memiliki izin P-IRT.

3. METODELOGI PELAKSANAAN

Kegiatan kuliah kerja nyata dilaksanakan pada 1 Juli-14 Agustus 2020. Metode yang dilaksanakan dengan beberapa program kerja diantaranya pengenalan masyarakat sasaran, pembuatan produk, pemasaran produk, dan pembuatan kelas knn. Metode dalam pelaksanaan program kerja KKN Back To Village Universitas Jember 2020 dalam inovasi wirausaha minuman herbal yang berada di Desa Geneng, Kecamatan Geneng, Kabupaten Ngawidilakukan dengan beberapa tahapan pelaksanaan program, yaitu sebagai berikut :

1) Tahapan Persiapan dan Perencanaan

a. Tahapan ini dilakukan dengan menyiapkan data-data yang dibutuhkan terkait masyarakat sasaran yang berada di Desa Geneng, Kecamatan Geneng, Kabupaten Ngawi. Hal ini dibutuhkan untuk memastikan pendampingan seperti apa yang tepat dengan juga melihat kultur di Desa yang bersangkutan sebagai pertimbangan dalam proses pendampingan.

b. Menyiapkan program-program. Kuliah Kerja Nyata yang akan di sosialisasikan kepada masyarakat sasaran yang berada di Desa Geneng, Kecamatan Geneng, Kabupaten Ngawi dengan program utama adalah inovasi wirausaha minuman herbal yang dilakukan dengan produksi minuman herbal dengan resep turunan nenek moyang.

c. Menyiapkan peralatan, saranaprasarana pendukung untuk pelaksanaan program. Strategi pelaksanaan program secara tahap demi tahap berdasarkan dengan pendampingan

masyarakat sasaran untuk inovasi wirausaha minuman herbal yang dilakukan dengan produksi minuman herbal dengan resep turunan nenek moyang.

2) Tahapan Implementasi Kegiatan

a. Mengemukakan strategi proses pelaksanaan program kerja KKN inovasi wirausaha minuman herbal dengan menerapkan kerjasama dengan baik bersama masyarakat sasaran diharapkan memberikan dampak dan perubahan yang baik untuk kehidupan masyarakat sasaran yang pekerjaannya terdampak penyebaran Covid-19 yang berada di Desa Geneng, Kecamatan Geneng, Kabupaten Ngawi.

b. Tahapan pelaksanaan adanya komunikasi yang baik, keaktifan, peran dan kontribusi masyarakat sasaran dalam pelaksanaan program kerja KKN inovasi wirausaha minuman herbal yang berada di desa Geneng, Kecamatan Geneng, Kabupaten Ngawi.

c. Tahapan pelaksanaan program kerja KKN inovasi wirausaha minuman herbal yang berada di desa Geneng, Kecamatan Geneng, Kabupaten Ngawi dengan hasil akhir berupa produk minuman herbal instan berupa serbuk dengan lima varian yang akan dipasarkan secara offline maupun online.

3) Tahapan Pengawasan dan Evaluasi

a. Proses pengawasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan program dilakukan setiap minggu yang dilakukan secara online bersama Dosen Pembimbing Lapangan.

b. Metode evaluasinya yang digunakan menggunakan metode deskriptif yaitu melihat kondisi lapangan dengan penyelidikan mendalam yang dilakukan dengan suatu prosedur hasil lapangan. Hasil ini juga menggunakan data deskriptif kualitatif, yaitu hasil yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena yang sedang terjadi dimasyarakat desa. Kegiatan branding pada pengembangan produk lokal desa melalui promosi video. Tahap akhir yaitu evaluasi kegiatan yang dilakukan setiap akhir kegiatan dilaksanakan untuk mengukur keberhasilan program kuliah

kerja nyata Back To Village Universitas Jember 2020.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

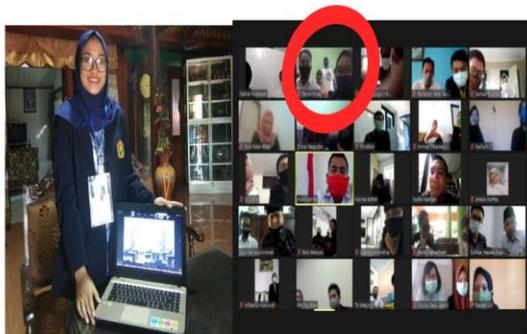
Berdasarkan hasil dari program Kuliah Kerja Nyata Back To Village Universitas Jember 2020 dapat dijelaskan bahwa program kerja Inovasi wirausaha minuman herbal berjalan dengan lancar dan pemasaran dapat berjalan dengan baik. Dampak dari program kerja tersebut terhadap masyarakat sasaran cukup berkaitan dengan peningkatan pemasukan penghasilan yang diperoleh dari pemasaran produk dengan rentang waktu pendampingan selama 45 hari.

Program kerja tersebut melibatkan masyarakat sasaran sejumlah lima orang dalam tahap produksi dimana masyarakat tersebut pekerjaannya yang terdampak penyebaran Covid-19. Program yang sudah dilakukan dengan beberapa program kerja diantaranya sosialisasi dan pelatihan K3, pembuatan produk bubuk jahe, kunyit asem, kencur, temulawak dan racikan wedang uwuh, pengemasan produk, pemasaran produk, dan pembuatan kelas kkn. Berdasarkan metode yang sudah di rancang sesuai hasil survei yang di lakukan, kegiatan program kerja inovasi minuman herbal telah melaksanakan beberapa kegiatan

1) Tahap Persiapan dan Perencanaan

Tahap awal persiapan KKN Back To Village Universitas Jember 2020 dengan melakukan komunikasi bersama Kepala Desa Geneng dalam meminta dukungan dan izin untuk melakukan program kerja. Tahap tersebut juga didukung dengan acara program penerjunan mahasiswa KKN oleh Rektor Universitas Jember secara online dan dilanjutkan dengan serah terima mahasiswa KKN oleh Dosen Pembimbing Lapangan kepada perangkat desa setempat. Tahap perencanaan dilakukan dengan menyiapkan program-program Kuliah Kerja Nyata yang akan di sosialisasikan kepada masyarakat sasaran yang berada di Desa Geneng, Kecamatan Geneng, Kabupaten Ngawi dengan program utama adalah inovasi wirausaha minuman herbal yang dilakukan dengan produksi minuman herbal dengan resep turunan nenek moyang.

Tahap perencanaan kegiatan dilaksanakan dengan observasi ke lokasi masyarakat sasaran dan melakukan wawancara dengan untuk menemukan permasalahan yang dialami oleh masyarakat sasaran. Melalui wawancara dan diskusi dengan masyarakat sasaran tersebut untuk mendiskusikan dalam penyusunan perencanaan kegiatan dan konsep pelaksanaan. Tahap ini juga melakukan persiapan peralatan, sarana-prasarana pendukung untuk pelaksanaan program diantaranya dengan menyiapkan standar protokol kesehatan seperti face shield, sarung tangan.



Gambar 1. Pengerjaan mahasiswa KKN secara online

2) Tahapan Implementasi Kegiatan

Tahapan implementasi kegiatan salah satu tahapan sebagai solusi yang ditawarkan pada tahap persiapan baik aspek produksi maupun aspek pemasaran. Tahap ini juga sebagai tahap Mengemukakan strategi proses pelaksanaan program kerja KKN inovasi wirausaha minuman herbal dengan menerapkan kerjasama dengan baik bersama masyarakat sasaran diharapkan memberikan dampak dan perubahan yang baik untuk kehidupan masyarakat sasaran yang pekerjaannya terdampak penyebaran Covid-19 yang berada di Desa Geneng, Kecamatan Geneng, Kabupaten Ngawi. Tahap tersebut dilakukan dengan beberapa program kerja diantaranya pengenalan masyarakat sasaran, pembuatan produk, pemasaran produk, dan pembuatan kelas kuliah kerja nyata.

a. Pengenalan masyarakat sasaran

Program pengenalan masyarakat sasaran dilakukan pada minggu pertama dimana mahasiswa KKN berdiskusi bersama masyarakat mengenai jenis kegiatan, jadwal

pelaksanaan kegiatan beserta peserta kegiatan. Tahap ini mahasiswa juga memberikan pelatihan K3 dan memberikan edukasi mengenai penyebaran Covid-19 serta pencegahannya.



Gambar 2. Sosialisasi bersama masyarakat sasaran.

b. Pembuatan produk

Pembuatan produk minuman herbal dalam tahap produksi dapat dilakukan dengan mempersiapkan bahan baku, mengupas dan mencuci bahan baku, menghaluskan bahan baku dan selanjutnya diperas untuk diambil cairan bahan baku lalu diamkan selama 1 jam untuk meredamkan sari pati yang ada pada kunyit, disisilain rendam asem jawa secukupnya dengan air panas. Setelah 1 jam lalu siap untuk dimasak semua bahan baku dengan merebus rendaman sari bahan baku dan memasukkan bahan tambahan seperti gula, serei, asem jawa, daun pandan, cengkeh dan tepung beras serta memasukan gula pasir dengan takaran 2x lipat ukuran bahan baku. Selanjutnya, aduk secara merata dan terus menerus hingga membentuk mengental hingga menjadi bubuk. Setelah pembuatan bubuk jamu langkah selanjutnya dihaluskan kembali. Proses yang digunakan dalam membuat minuman herbal serbuk tersebut menggunakan proses kristalisasi sehingga berbentuk butiran-butiran yang dapat dikonsumsi secara cepat saji. Produk kristal dengan kualitas yang diharapkan dapat diperoleh dengan proses kristalisasi [4]. Bubuk jamu dapat bertahan 1-2 bulan dengan penyimpanan ditempat bersih dan kering. Cara penyajian bubuk tersebut 1 sendok makan untuk 25 cc air (panas/dingin).

Pembuatan racikan wedang uwuh agak sedikit berbeda dimana pembuatan racikan wedang uwuh salah satu minuman herbal yang berasal dari dari racikan tanaman toga dan empon” dapur. Minuman yang berasal asli dari Imogiri, Yogyakarta yang dalam racikan terdiri dari jahe, kayu secang, kapulaga, kayumanis, pala, cengkeh, serei dan gula batu. Beragam bahan herbal tersebut memiliki banyak manfaat dimana dapat memberikan khasiat wedang uwuh untuk kesehatan tubuh. Adanya gula batu yang digunakan dalam racikan pembuatan wedang uwuh digunakan untuk tidak menghilangkan aroma dan citarasa asli herbalnya. Cara penyajian racikan wedang uwuh tersebut dengan mencuci semua bahan racikan lalu menambahkan dengan air panas secukupnya.

Pengemasan Produk Kemasan dapat didefinisikan sebagai seluruh kegiatan merancang dan memproduksi wadah atau bungkus kemasan suatu produk. Kemasan meliputi tiga hal, yaitu merk, kemasan dan label. Pengembangan desain produk perlu memperhatikan beberapa aspek, mulai dari perencanaan waktu hingga perancangan produknya [5]. Proses pengemasan dalam produk sangat diperlukan diantaranya dengan pengemasan produk dengan plastik standing pouch dan perlunya brand dalam produk juga diperhatikan. Produk minuman herbal diberi nama JABAL.



Gambar 3. Hasil Produksi Produk minuman herbal.

c. Pemasaran produk

Pemasaran produk yaitu suatu sistem keseluruhan dari kegiatankegiatan bisnis yang ditujukan untuk merencanakan, menentukan harga, mempromosikan dan mendistribusikan barang atau jasa yang memuaskan kebutuhan

baik kepada pembeli yang ada maupun pembeli potensial [5]. Pemasaran salah satu usaha terpadu untuk menggabungkan rencana-rencana strategis yang diarahkan kepada usaha pemuas kebutuhan dan keinginan konsumen untuk memperoleh keuntungan yang diharapkan melalui proses pertukaran atau transaksi.

Pemasaran produk minuman herbal dipasarkan secara offline dan online. Pemasaran secara offline dengan menitipkan ketoko kelontong terdekat dan untuk pemasaran secara online melalui sosial media berupa whatapps dan instagram. Usaha yang dijalankan pada era sekarang adanya kemajuan teknologi sangatlah cepat dan mudah untuk dirasakan. Usaha tersebut dapat memanfaatkan adanya media sosial merupakan tools media digital marketing yang baik, karena dapat membantu dalam proses promosi dengan tujuan untuk meningkatkan omset usaha[6].

Tahap pemasaran produk mahasiswa KKN juga membantu mengurus Sertifikat Industri Rumah Tangga Pangan (PIRT) dan izin usaha. Ada beberapa berkas yang harus dipersiapkan oleh mitra sebagai pengajuan awal yaitu Mengisi formulir yang telah disediakan, Fotokopi Sertifikat Penyuluhan Keamanan Pangan (PKP), Fotokopi Kartu Tanda Penduduk pemilik perusahaan, Fotokopi hasil pemeriksaan air atau bukti pembayaran rekening PDAM, Denah lokasi industry, Denah ruang produksi, Rancangan label pangan, Daftar produk yang diajukan dan Nomor induk berusaha (Izin Usaha). Berkas-berkas yang dibutuhkan dipersiapkan dan di serahkan ke Dinas kesehatan setempat [7]. Sertifikat Industri Rumah Tangga Pangan (PIRT) dikeluarkan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Ngawi setelah melalui beberapa proses. Proses perizinan tersebut juga belum dapat diselesaikan hingga kegiatan KKN Back To Village Univeristas Jember 2020 berakhir karena masih menunggu antrian pemohon di Dinas Kesehatan Kabupaten Ngawi yang cukup banyak sehingga membuat proses pemasaran juga terlambat.



Gambar 4. Sarana pemasaran produk

d. Pembuatan kelas KKN

Pembuatan kelas KKN salah satu kegiatan wajib yang harus dilakukan oleh mahasiswa KKN Back To Village 2020 dimana kelas KKN tersebut memberikan edukasi bersama masyarakat mengenai beberapa hal yang dapat dipaparkan. Pembuatan kelas KKN tersebut dilakukan dengan membuka kelas 4 kali yaitu 2 kali secara online dan 2 kali secara offline.

Kelas KKN pertama Kelas pembuatan akun media sosial instagram untuk pemasaran online ditujukan untuk pemuda desa dimana pemuda desa tersebut didorong untuk mengerti mengenai digital marketing. Kelas tersebut membahas tentang pembuatan akun media sosial instagram yang dikhususkan untuk membuka ruang bisnis secara online. Kelas KKN kedua Kelas kkn online dengan program webinar inovasi pengolahan hasil panen tanaman toga dimasa pandemi Covid19 yang akan ditujukan untuk masyarakat desa dan mahasiswa. Kelas kkn tersebut membahas mengenai pengolahan hasil panen tanaman toga dengan baik dan benar. Pemateri kelas kkn akan diisi oleh salah satu dosen Fakultas Teknologi Pertanian yaitu Dr. Nita Kuswardhani S.TP., M. Eng. Kelas tersebut diikuti oleh 25 peserta dari kouta 30 peserta.

Kelas KKN ketiga kelas pembuatan akun sosial media shopee ditujukan untuk pemuda desa Geneng, Kecamatan Geneng, Kabupaten Ngawi dimana hal tersebut bertujuan untuk memberikan edukasi mengenai digital marketing. Kelas pelatihan tersebut juga diupayakan untuk mengaplikasikan materi dengan pembuatan akun media shopee yang mencoba untuk pemasaran produk unggulan desa setempat. Kelas tersebut akan membahas

aplikasi shopee, tatacara pembuatan akun shopee dan aplikasi pemakaian akun shopee. Kelas Keempat Kelas Branding Product yang akan membahas mengenai design menarik dalam kemasan bisnis dimana hal tersebut ditujukan untuk mahasiswa dan masyarakat. Kelas tersebut akan diisi oleh pemateri yaitu Desain Freelancer yang bernama Annisatul Choiriyah. Kelas tersebut dapat menampung kouta 20 orang. Kelas tersebut akan mendiskusikan adanya brand, brand identity dan branding.



Gambar 5. Kegiatan kelas kkn

3) Tahapan pengawasan dan evaluasi

Setiap tahapan kegiatan kuliah kerja nyata telah dilaksanakan sesuai dengan rencana awal kegiatan. Output dari kegiatan juga telah sesuai dengan rencana. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan masyarakat sasaran, kegiatan kuliah kerja nyata juga telah memberikan sedikit manfaat dengan meningkatkan penghasilan masyarakat sasaran. Hal ini terbukti dengan pemasaran yang semakin luas. Program kerja KKN Back To Village Universitas Jember 2020 yang berlangsung masih memiliki kendala yaitu masih sulit untuk menghimbau masyarakat dalam mengikuti kegiatan dengan mematuhi protokol kesehatan seperti penggunaan masker sehingga mahasiswa harus sering untuk mengingatkan dan memberikan edukasi-edukasi lebih mengenai pentingnya mematuhi protokol dan memberikan edukasi mengenai bahayanya penyebaran Covid-19 dan proses pembuatan sertifikat P-IRT memerlukan waktu yang cukup lama karena antrian pemohon di Dinas Kesehatan Kabupaten Ngawi yang cukup banyak sehingga membuat proses pemasaran juga terlambat.

5. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Back To Village Universitas Jember 2020 yang berada di desa Geneng, Kecamatan Geneng, Kabupaten Ngawi dapat menghasilkan suatu produk inovasi minuman herbal dimana produk tersebut terdapat 5 varian yaitu jahe, kunyit, kencur, temulawak dan wedang uwuh. Proses pemasaran produk tersebut dilakukan secara offline dan online. Proses pemasaran offline dengan menitipkan produk di toko kelontong terdekat sedangkan secara online telah dibuatkan akun media sosial berupa instagram. Pembuatan kelas kkn salah satu kegiatan yang disusun untuk memberikan edukasi pada masyarakat desa untuk mengerti materi-materi yang telah dilaksanakan. Kegiatankegiatan tersebut pada hasil akhir juga akan diunggah pada akun youtube sehingga masyarakat luar dapat menikmatinya.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan yang Maha Esa atas berkat dan rahmatNya kami dapat menyelesaikan karya tulis jurnal pengabdian masyarakat ini dengan sebaik-baiknya. Kami menyadari sepenuhnya bahwa kerjasama dan bantuan berbagai pihak sangat membantu dalam menyelesaikan jurnal pengabdian masyarakat ini. Oleh sebab itu, di dalam kesempatan ini kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya khususnya kepada : dr. Yudha Nurdian, M. Kes. selaku Dosen Pembimbing Lapangan kelompok 41, Bapak Subandono selaku Kepala desa Geneng, Masyarakat sasaran desa Geneng . Serta ucapan terima kasih kepada semua pihak yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian laporan jurnal KKN.

7. REFERENSI

- [1] Kementerian Dalam Negeri. 2020. Pencegahan Penyebaran dan Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 di Lingkungan Pemerintahan Daerah. *Instruksi Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020*.
- [2] Ernawati L. 2019. *Hidup Sehat Dengan TOGA (Tanaman Obat Keluarga)*. Laksana.: Yogyakarta.
- [3] Novianti D. 2017. Potensi dan Pengembangan Jenis Tanaman Obat di Desa Meranjat Kecamatan Indralaya Selatan. *Sainmatika*, 14(1): 45-52.
- [4] Puguh Setyopratomo, Wahyudi Siswanto. 2003. Studi Eksperimental Pemurnian Garam NaCl dengan Cara Rekrystalisasi. *Jurnal Kristalisasi. Jurusan Teknik Kimia, Universitas Surabaya : Surabaya*.
- [5] Syafi'i I. 2020. Pemasaran Jamu Menggunakan Kemasan Praktis Siap Minum dengan Branding Tren Masa Kini. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1): 35-41.
- [6] Hartati E. U. W. Keristin. 2020. Pemanfaatan Media Sosial untuk Meningkatkan Pendapatan Usaha Rumahan Laundry Ibu Rumah Tangga di Kecamatan Sekip Jaya Palembang. *APTEKMAS Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1): 24-27.
- [7] Arifudin O. 2020. PKM Pembuatan Kemasan dan Perluasan Pemasaran Minuman Sari Buah Nanas Khas Kabupaten Subang Jawa Barat. *APTEKMAS Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2): 20-28.